



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Agustus 2020

Halaman: 1

Media Massa : Merapi Hari : Sabtu Tanggal : 8-8-2020 Halaman : 1

MAHASISWA LUAR YOGYA MULAI KEMBALI

Pasien Sembuh Tembus 28 Orang dalam Sehari

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY melaporkan jumlah kasus sembuh dari Covid-19 di Yogyakarta terus meningkat. Pada Jumat, (7/8) sebanyak 28 orang dinyatakan sembuh sehingga jumlah kasus sembuh hingga saat ini sebanyak 525 orang. Meski demikian, jumlah pasien yang tertular corona juga masih bertambah 19 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, pasien positif Covid-19 dinyatakan sembuh bila sudah dilakukan pemeriksaan dua kali swab hasilnya negatif. Namun bagi Orang Tanpa Gejala (OTG), hanya satu kali swab.

**Bersambung ke halaman 9*

Pasien

"Masih dilakukan pemeriksaan 2 kali negatif untuk pasien di RS Rujukan, sementara di RS Lapangan sebagian sudah menggunakan negatif satu kali test (OTG)," ungkapnya.

Berty menjelaskan, kasus sembuh terdiri dari 3 warga Kota Yogyakarta, 14 warga Bantul, 3 warga Gunungkidul dan 8 warga Sleman. Di sisi lain, kata Berty, dilaporkan penambahan 19 kasus positif Covid-19, Jumat (7/8) dari 770 sampel yang diperiksa pada 609 orang sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 838 kasus. Jumlah suspek sebanyak 10.968 orang dan 21 orang meninggal.

"Penambahan pasien kasus 825 sampai dengan 843. Yakni warga Kota Yogyakarta 2 kasus, warga Bantul 9 kasus, warga Kulonprogo 1 kasus, warga Gunungkidul 2 kasus dan warga Sleman 5 kasus," ungkapnya.

Adapun distribusi kasus terdiri dari satu kasus screening pasien, 6 kasus penularan dari luar kota, 6 kasus perjalanan lu-

ar daerah, dan 6 kasus masih dalam penelusuran.

Sementara itu mahasiswa luar DIY mulai kembali ke Yogyakarta untuk melanjutkan studi. Hal itu ditandai dengan kembalinya para mahasiswa menempati pondokan atau kos-kosan di wilayah Kota Yogyakarta. Para mahasiswa luar DIY itu wajib memenuhi syarat protokol kesehatan untuk datang kembali ke Yogyakarta guna mencegah persebaran Covid-19.

Di wilayah Kelurahan Tahunan RW 7 Umbulharjo misalnya sudah mulai kedatangan mahasiswa yang kembali menempati pondokan di wilayah itu. Menurut Koordinator Lapangan Posko Pemantauan Covid-19 di RW 7 Tahunan Pambudi Bayu Santosa, dalam sehari rata-rata ada 1 sampai 2 mahasiswa luar DIY yang kembali ke kos-kosan.

"Ada yang dari Samarinda, Pati dan Sidoarjo. Sebagian sudah membawa hasil rapid test dan sebagian cuma bawa surat

sehat. Tapi yang bawa surat sehat kami minta untuk rapid test di Yogya," kata Pambudi, Jumat (7/8).

Pihaknya mengakui ada kekhawatiran dengan kembalinya para mahasiswa dari luar DIY ke pondokan di Yogya dalam masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu masyarakat menekankan kewaspadaan dengan mengikuti protokol kesehatan dan mewajibkan mahasiswa luar DIY memenuhi syarat-syarat protokol saat kembali atau datang ke Yogya.

"Kami terapkan aturan jika ada mahasiswa dari luar DIY datang atau kembali untuk melapor ke posko untuk pendataan dari daerah mana dan isi formulir kedatangan serta kelengkapan lainnya," paparnya.

Meski demikian untuk kontrol isolasi mandiri terhadap mahasiswa luar DIY yang kembali atau datang ke Yogya saat ini dinilai susah. Dia menyatakan para mahasiswa kembali ke Yogyakarta bertujuan menyelesaikan kuliah, sehingga bias-

nys langsung ke kampus masing-masing.

Dia menyebut di RW 7 Tahunan ada sekitar 50 lebih pondokan kos-kosan yang dihuni mahasiswa dari luar DIY dari kampus UAD, UST dan UGM.

"Kami dari posko hanya mengimbau saja agar isolasi mandiri. Agak susah karena biasanya mereka langsung kuliah ke kampus," ujar Pambudi.

Pemkot Yogyakarta sudah membuat buku petunjuk protokol kedatangan mahasiswa dari luar DIY pada masa pandemi Covid-19. Mahasiswa dari luar DIY harus membawa hasil non reaktif rapid test, mengisi aplikasi kedatangan melalui laman kuliahlagi.jogjakota.go.id untuk mendapatkan QR Code, mengisi profil data mahasiswa dan skrining mandiri.

Selain itu lapor ke pemilik kos, atau RT setempat dan perguruan tinggi dengan menunjukkan bukti dan QR Code untuk verifikasi. Termasuk isolasi mandiri selama 14 hari sejak kedatangan.

(C-4Tri)-d

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005